

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang “Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual serta sifat-sifat dari suatu populasi tertentu.² Penulisan kualitatif lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.4

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 14

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.³

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan. Pada awal penelitian, peneliti datang di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek untuk menyerahkan surat izin penelitian. Kemudian peneliti menyampaikan kepada kepala sekolah setempat bahwa akan mengadakan penelitian di SMK tersebut. Di sini peran peneliti sangat mutlak diperlukan karena sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 09 Januari 2018- 09 Februari 2018. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek yang bertempat di desa Kendalrejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Penentuan lokasi penelitian ini karena SMK Islam 1 Durenan merupakan salah satu sekolah yang telah lama berdiri serta memiliki banyak siswa. Dalam kegiatan keagamaan di SMK Islam 1 Durenan sangat banyak macam kegiatan keagamaannya, maka dari itu peneliti sangat tertarik dengan kegiatan keagamaannya serta meneliti cara mengimplementasikan kegiatan keagamaan di sekolah supaya siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna mengamati dan meneliti Implementasi Kegiatan Keagamaan di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴ Fakta-fakta atau keterangan tersebut dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan konsep kegiatan keagamaan, implementasi kegiatan keagamaan, dan implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

⁴ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 202

Peneliti di sini mencari fakta-fakta atau keterangan yang pertama melalui wawancara, wawancara di sini dilakukan oleh peneliti yakni melalui WAKA Kesiswaan, Koordinator Ekstrakurikuler Keagamaan, guru-guru yang bersangkutan, serta sebagian siswa di SMK Islam 1 Durenan tersebut. Wawancara tersebut isinya antara lain mengenai :

- a. Konsep kegiatan keagamaan
- b. Pelaksanaan kegiatan keagamaan
- c. Implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa

Lalu untuk observasi, peneliti datang ke SMK Islam 1 Durenan ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati proses pembelajaran berkaitan dengan pembiasaan yang diberikan oleh guru sebelum memulai pelajaran, yaitu dengan membaca Al-Qur'an (Tadarus) dan Sholat Dhuha serta melihat kondisi ketika para anak didik mengikuti proses kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu peneliti mengamati kegiatan ekstrakurikuler keagamaannya yaitu Qira'atil Qur'an dan Khitobah (Pidato).

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal.157

disebut sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari wawancara dengan WAKA Kesiswaan, Koordinator Ekstrakurikuler Keagamaan, Guru PAI, dan beberapa siswa, sedangkan sumber data sekunder didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses pembelajaran.

Sumber data lain juga didapat dari guru PAI serta sebagian siswa-siswi. Wawancara tersebut antara lain berisikan tentang konsep kegiatan keagamaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa. Di sini narasumber selain memberikan respon yang baik juga sebagai pemilik informasi. Kemudian untuk dokumentasi di sini sebagai tambahan. Dokumentasi ini di dapat peneliti baik ketika proses wawancara ataupun kegiatan disekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya.⁶

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa. Wawancara harus dilakukan oleh peneliti kepada informan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat, serta kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan tepat dan cepat. Bila pertanyaan disalah tafsirkan, pewawancara harus mampu merumuskannya dengan kata-kata lain yang lebih dapat dimengerti oleh yang interview.

Metode ini digunakan untuk wawancara secara langsung pada saat melakukan interview. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa hingga responden diberi kesempatan untuk menjawab. Interview ini dilakukan dengan:

- a. WAKA Kesiswaan SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- b. Koordinator Ekstrakurikuler Keagamaan SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- c. Guru PAI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- d. Siswa-siswi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 194

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Konsep kegiatan keagamaan
- b. Pelaksanaan kegiatan keagamaan meliputi pembiasaan sholat dhuha, membaca Al-Qur'an (Tadarus), Qira'atil Qur'an, dan khitobah (pidato)
- c. Implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.⁸

Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 58

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

Dalam observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Implementasi kegiatan keagamaan. Dan data observasi sebagai berikut:

- a. Mengamati kondisi kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- b. Mengamati proses kegiatan sholat dhuha setiap pagi di mushola.
- c. Mengamati proses kegiatan membaca Al-Qur'an (Tadarus) sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Mengamati proses latihan Qiro'atil Qur'an.
- e. Mengamati proses latihan Khitobah (Pidato).
- f. Melihat perubahan siswa setelah mengikuti kegiatan keagamaan dapat menjadi lebih baik atau tidak.

Dengan mengamati atau observasi seperti yang dipaparkan di atas, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang sesuai dengan yang peneliti inginkan di SMK Islam 1 Durenan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan disekolah dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek yang dibutuhkan.

Selain dokumentasi ada juga studi dokumentasi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif.¹⁰ Studi dokumentasi meliputi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dengan teknik studi dokumentasi, peneliti berusaha mendapatkan data-data yang dilakukan berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Data tentang kegiatan keagamaan
- b. Data guru dan pegawai SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- c. Data siswa SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- d. Visi dan misi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 175

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 329

- e. Sejarah berdirinya SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- f. Identitas SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- g. Struktur organisasi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- h. Program studi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- i. Sarana dan prasarana SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada implementasi kegiatan keagamaan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

¹² *Ibid.*, hal. 337

¹³ *Ibid.*, hal. 338

Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living on* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasikan yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Proses ini dengan tujuan memperoleh data yang benar-benar valid dari penelitian tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Semua data yang di proses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa di SMK Islam 1 Durenan. Dalam hal ini peneliti memilih data yang diperlukan, data yang di buang, dan data yang di simpan. Dalam hal ini peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.¹⁴

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang kegiatan keagamaan di SMK Islam 1 Durenan dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹⁵

Jadi analisa data yang peneliti maksud adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti tentang kegiatan keagamaan di SMK Islam 1 Durenan dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain sehingga mudah dimengerti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek maka diperlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data- data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah seperti Guru PAI, WAKA Kesiswaan, Koordinator ekstrakurikuler keagamaan dan beberapa siswa. Selain itu juga melakukan observasi mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan serta mengamati keadaan di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara peneliti memfokuskan pada Konsep kegiatan keagamaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa. Dengan adanya wawancara tersebut Peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya, maka dari itu peneliti harus mengupas data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adanya perbedaan pendapat tersebut sampai dengan menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh

dari sumber lain yang berbeda. Triangulasi sumber data digunakan untuk pengecekan data yang diperoleh di SMK Islam 1 Durenan.

2. Ketekunan atau keajekan pengamat.

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.¹⁷ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kurang lebih 1 bulan, dalam melakukan observasi peneliti menemukan data-data untuk melengkapi skripsi penulis. Observasi dilakukan di SMK Islam 1 Durenan dan mengamati proses berjalannya kegiatan keagamaan yang terdiri dari sholat dhuha, membaca Al-Qur'an (Tadarus), Qira'atil Qur'an, dan Khitobah (Pidato). Ketika melakukan wawancara peneliti mewawancarai beberapa pihak sekolah guna mendapatkan data yang sangat valid meskipun sebelumnya menemukan suatu pendapat yang berbeda dari pihak satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan pendapat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

peneliti harus benar-benar menghasilkan data jenuh dalam wawancara dan observasi sehingga tidak ada manipulasi dalam penelitian.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁸ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung.

¹⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

- c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
- d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat Implementasi kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di sekolah tersebut.
- b. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan konsep kegiatan keagamaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan dan implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
- c. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- d. Menentukan subjek wawancara.
- e. Melakukan wawancara terhadap guru kelas yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
- f. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan, berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- g. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- h. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.

- i. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- j. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.